



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI BENGKULU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yogi Abaso Mataram, S.Si., Apt.

Jabatan : Kepala Balai POM di Bengkulu

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt, M.Pharm, MARS.

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkulu, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai POM di
Bengkulu

Yogi Abaso
Mataram, S.Si., Apt.

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan

Dr. Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt,
M.Pharm, MARS.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI POM DI BENGKULU**

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----|---|---|-----------------|
| 1. | 01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat | 94 Persen |
| | | 02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 95 Persen |
| | | 03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 92.5 Persen |
| | | 04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 96 Persen |
| | | 05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 93 Persen |
| 2. | 02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 98 Persen |
| | | 02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 80 Persen |
| | | 03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100 Persen |
| | | 04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 76.36 Persen |
| | | 05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 71 Persen |
| | | 06 - Indeks Pelayanan Publik | 4.75 Persen |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----|---|---|---|
| | | 07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik | 100 Persen |
| | | 08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota | 95 Persen |
| 3. | 03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan 02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 03 - Jumlah desa pangan aman 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 96.8 Nilai 97 Nilai 32 Nilai 15 Nilai |
| 4. | 04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100 Persen 100 Persen |
| 5. | 05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 95 Persen |
| 6. | 06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 87.5 Persen 3 Nilai |
| 7. | 07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan | 01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | 88.74 Nilai |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----|---|---|--|
| | mutu Obat dan Makanan | | |
| 8. | 08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT | 94.6 Nilai 81.88 Nilai 97 Nilai |
| 9. | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal | 02 - Indeks RB UPT 03 - Nilai AKIP UPT 05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan | 90.47 Nilai 80.11 Nilai 93.42 Nilai |
| 10. | 10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT | 90.73 Nilai |
| 11. | 11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT 02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa 03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara 04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri | 90.51 Nilai 78.01 Nilai 85 Nilai 60 Nilai |

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 29,541,984,000 (Dua Puluh Sembilan Miliar Lima Ratus Empat Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN | ANGGARAN |
|-----|--|----------------|
| 1. | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 13,181,231,000 |

| NO. | KEGIATAN | ANGGARAN |
|-----|---|----------------|
| 2. | WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | 16,360,753,000 |

Bengkulu, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Balai POM di
Bengkulu



Yogi Abaso
Mataram, S.Si., Apt.

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan



Dr. Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt,
M.Pharm, MARS.